

---

# RENCANA STRATEGIS

---

## 2020-2024

PUSAT PENGEMBANGAN IPTEK  
DAN INOVASI GAMBUT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

## UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Kampus UPR Tunjung Nyahu Jalan Yos Sudarso  
Palangka Raya (73111) Kalimantan Tengah  
(0536) - 3221722, 3220445, 3226878, 3222646, 3229091, 3220446, 3220447

[www.upr.ac.id](http://www.upr.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi tertua dan terbesar di wilayah Kalimantan Tengah, Universitas Palangka Raya mengemban tugas yang cukup besar untuk menjadi pencetak SDM Unggul dan berkualitas. Hal ini tercermin dari visi universitas, yakni: Universitas Palangka Raya menjadi perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila dan berdaya saing tinggi.

Rencana Strategis UPR 2020-2024 ini disusun, sebagai bentuk respons UPR terhadap berbagai perubahan yang sangat cepat di era 4.0 akibat distrupsi teknologi, agar lebih mampu beradaptasi dan berkompetisi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan berintegritas. Rencana Strategis UPR 2020-2024 ini merupakan perwujudan komitmen bersama, untuk membangun UPR ke depan sesuai dengan arah pengembangan pendidikan tinggi secara nasional.

Renstra UPR 2020-2024, ini selanjutnya akan digunakan sebagai dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program akuntabilitas kinerja, serta sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja. Renstra ini akan menjadi pedoman bagi Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Biro, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan unit-unit organisasi UPR lainnya, untuk secara bersama-sama merencanakan dan mengerahkan sumberdaya yang dimiliki mencapai akselerasi pencapaian keunggulan UPR. Dengan Renstra UPR 2020-2024 ini, maka seluruh kegiatan UPR secara akademik maupun non akademik, akan terencana dengan baik dan juga terukur secara cermat sehingga menghasilkan produktivitas yang maksimal dengan efisiensi tinggi dan tatakelola organisasi yang sehat dan bersih serta akuntabel.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras tanpa pamrih semata-mata untuk kemajuan UPR melalui penyusunan Renstra ini. Semoga niat baik kita semua untuk meningkatkan daya saing UPR dapat benar-benar terwujud.

Palangka Raya, Desember 2021  
Rektor,

Dr. Andrie Elia, S.E., M.Si.  
NIP. 19590812 198701 1 001



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Penyusunan Rencana Strategis UPR 2020-2024 .....	3
1.3. Metode Penyusunan Rencana Strategis UPR .....	3
1.4. Sejarah Singkat Universitas Palangka Raya .....	4
1.5. Kondisi Umum UPR .....	6
1.5.1. Bidang Pendidikan .....	6
1.5.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	12
1.5.3. Bidang Tata Kelola .....	17
1.5.4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) .....	18
1.5.5. Bidang Sarana dan Prasarana .....	21
1.6. Potensi dan Permasalahan .....	23
1.7. Analisis Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal .....	25
1.7.1. Analisis Kondisi Lingkungan Internal .....	25
1.7.2. Analisis Kondisi Lingkungan Eksternal .....	27
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN .....</b>	<b>30</b>
2.1. Visi Universitas Palangka Raya .....	30
2.2. Misi Universitas Palangka Raya .....	31
2.3. Tata Nilai Universitas Palangka Raya .....	31
2.4. Tujuan Universitas Palangka Raya .....	33
2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran .....	34
2.6. Sasaran Strategis dan Sasaran Kegiatan Universitas .....	35
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian dan Kebudayaan .....	37
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Palangka Raya .....	38
3.3. Kerangka Regulasi .....	40
3.4. Kerangka Kelembagaan .....	42
3.5. Reformasi Birokrasi .....	44
3.5.1. Kondisi Saat ini .....	45
3.5.2. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Reformasi Birokrasi UPR .....	46
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Target Kinerja .....	49
4.2. Kerangka Pendanaan .....	60
4.2.1. Proyeksi Pendapatan .....	60
4.2.2. Proyeksi Kebutuhan Anggaran .....	60
4.2.3. Proyeksi Belanja .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1. Pedoman Transisi .....	67
5.2. Kaidah Pelaksanaan .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Daftar Peringkat Akreditasi Program Studi di UPR tahun 2021 .....	7
2. Dana Penelitian UPR yang Bersumber dari BOPTN dan DIPA UPR .....	12
3. Perolehan Dana Penelitian UPR Melalui Kerjasama dengan Berbagai Pihak Tahun 2018 .....	14
4. Perolehan Dana Penelitian UPR Melalui Kerjasama dengan Berbagai Pihak Tahun 2019 .....	14
5. Perolehan Dana Penelitian UPR Melalui Kerjasama dengan Berbagai Pihak Tahun 2020 .....	15
6. Perolehan Dana Penelitian UPR Melalui Kerjasama dengan Berbagai Pihak Tahun 2021 .....	15
7. Data Sebaran Dosen dan Tenaga Kependidikan UPR Tahun 2021 .....	19
8. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target Keberhasilan .....	33
9. Tujuan dan Sasaran Renstra UPR 2020-2024 .....	34
10. Sasaran Strategis dan Sasaran Kegiatan UPR .....	35
11. Program Prioritas Sasaran Strategis, Sasaran Kinerja, dan Kebijakan Program .....	38
12. Prioritas Penguatan Instrumen Reformasi Birokrasi .....	46
13. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Palangka Raya .....	49
14. Sinkronisasi Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Sasaran Kinerja, IKU dan Alokasi Anggaran dari Rencana Strategis Universitas Palangka Raya 2020-2024 .....	52
15. Matriks Persentase (%) Pagu Anggaran 2020-2024 .....	60
16. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2021 .....	65
17. Perkiraan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2021 .....	65
18. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2023 dan 2023-2026 .....	65
19. Justifikasi/Alasan Target PNBPN Tahun Anggaran 2023 terhadap Target PNBPN Tahun Anggaran 2022 .....	66



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Persentase Hasil Akreditasi Program Studi di UPR .....	8
2. Jumlah dan Persentase Mahasiswa UPR per Fakultas .....	11
3. Jumlah Lulusan UPR yang berwiraswasta .....	12
4. Perbandingan Perolehan Dana Penelitian dari BOPTN dan DIPA tahun 2018-2021 .....	13
5. Perolehan Dana Penelitian UPR dari BOPTN dan DIPA UPR 2018-2021 .....	14
6. Perolehan Dana UPR Melalui Kegiatan Kerjasama 2018-2021 .....	16
7. Produk Riset dan Pengembangan di UPR Tahun 2020 .....	17
8. Persentase Guru Besar UPR Tahun 2017-2021 .....	19
9. Jumlah dan Persentase Dosen dengan Kualifikasi S3 Periode 2017-2021 .....	20
10. Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala Periode 2017-2021 .....	21
11. Struktur Organisasi PTN Satker Universitas Palangka Raya .....	42

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan Tinggi juga berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan budaya bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Oleh karena itu pendidikan tinggi diharapkan dapat menciptakan iklim kondusif serta harmonis, sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan tinggi juga dituntut perannya dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan produk-produk inovasi, serta menghasilkan sumberdaya manusia profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, dan berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Kuatnya arus globalisasi dengan pasar terbuka, persaingan global, perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang, dan perkembangan teknologi di dunia pendidikan, tidak mungkin terelakkan lagi. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran, pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi, yang sekaligus juga berperan sebagai penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dengan kepribadian yang kuat agar tidak mudah terseret arus perubahan dunia. Karena itu, peningkatan daya saing lulusan tidak dapat ditawar-tawar karena setiap negara harus siap menghadapi globalisasi.

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi tertua dan terbesar di wilayah Kalimantan Tengah, Universitas Palangka Raya mengemban tugas yang cukup besar untuk menjadi pencetak SDM Unggul dan berkualitas. Hal ini tercermin dari visi universitas, yakni: Universitas Palangka Raya

menjadi perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila dan berdaya saing tinggi.

Di usianya yang sudah mencapai lebih dari setengah abad, Universitas Palangka Raya (UPR) telah berkembang cukup pesat seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Kiprah Universitas Palangka Raya dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul, terutama di Wilayah Kalimantan Tengah, tidak diragukan Lagi. Hal ini terbukti dengan telah dihasilkannya ribuan lulusan yang mengabdikan pada berbagai sektor pembangunan di wilayah Kalimantan Tengah, maupun di wilayah lain di Indonesia, bahkan di Luar Negeri. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan organisasi yang sangat dinamis, pengembangan UPR di masa yang akan datang harus selalu didasarkan kepada situasi terkini dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal.

UPR, dituntut untuk berperan aktif menghadapi tantangan global antara lain tentang era disruption, industri digital 4.0, dan juga isu-isu lingkungan sehingga memahami serta memanfaatkan peluang-peluang baru yang tercipta akibat dari perubahan-perubahan tersebut. Perubahan peran UPR di masa yang akan datang diwujudkan antara lain dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian yang baik, sehingga akhirnya diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan, berdaya saing tinggi, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Agar dapat memainkan peran tersebut, UPR telah menetapkan Pola Ilmiah Pokok UPR sebagaimana yang tertuang dalam Statuta UPR yaitu “Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Arah Pengembangan pada Daerah Rawa Gambut Tropika serta Daerah Aliran Sungai dan Lingkungannya” (Permenristekdikti No. 42 Tahun 2017, Pasal 29).

Sebagai bentuk respons terhadap berbagai perubahan yang sangat cepat di era 4.0 akibat distrupsi teknologi, mendorong UPR untuk meninjau kembali berbagai program dan arah pengembangan universitas, agar lebih mampu beradaptasi dan berkompetisi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan berintegritas. UPR memandang perlu untuk melakukan revisi Renstra sebagai bentuk tindak lanjut atas terbitnya Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Peraturan Mendikbud Nomor 22 Tahun 2020) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Kemendikbud Tahun 2020 (Kepmendikbud Nomor 754/P/2020).

Renstra UPR 2020-2024, ini selanjutnya akan digunakan sebagai dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program akuntabilitas kinerja, serta sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja. Renstra ini akan menjadi pedoman bagi Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Biro, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan unit-

unit organisasi UPR lainnya, untuk secara bersama-sama merencanakan dan mengerahkan sumberdaya yang dimiliki mencapai akselerasi pencapaian keunggulan UPR. Dengan Renstra UPR 2020-2024 ini, maka seluruh kegiatan UPR secara akademik maupun non akademik, akan terencana dengan baik dan juga terukur secara cermat sehingga menghasilkan produktivitas yang maksimal dengan efisiensi tinggi dan tatakelola organisasi yang sehat dan bersih serta akuntabel.

### **1.2. Landasan Penyusunan Rencana Strategis UPR 2020-2024**

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- 3) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- 4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 sebagaimana diperbaharui dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 5) Permendikbud No 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mewajibkan implementasi MBKM;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 990).

### **1.3. Metode Penyusunan Rencana Strategis UPR**

Renstra UPR Tahun 2020-2024 ini disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan TIM Kemendikbudristek, pemangku kebijakan Universitas, pengambil keputusan dalam Universitas. Perencanaan diawali dengan melakukan *self-evaluation* untuk mengetahui existing condition kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis strength, weakness, opportunity, threat (SWOT/KKPA) yang dimiliki dan dihadapi UPR. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya.



Strategi implementasi Renstra UPR 2020 – 2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran, dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem pengawasan internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian Renstra dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK). Dalam penetapan Indikator Kinerja Utama, Renstra UPR 2020– 2024 ini berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **1.4. Sejarah Singkat Universitas Palangka Raya**

Universitas Palangka Raya (UPR) adalah sebuah universitas negeri yang didirikan pada tanggal 10 November 1963, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 141/1963 Tanggal 4 November 1963. Saat ini UPR telah menginjak usia 58 tahun.

Universitas Palangka Raya memiliki posisi strategis karena berdiri di Palangka Raya yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas satu setengah kali pulau Jawa. Sebagai Universitas Negeri terbesar di Kalimantan Tengah, Universitas Palangka Raya memiliki peluang yang sangat besar dalam mencetak SDM berkualitas, guna mendorong percepatan pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Berdasarkan Ketetapan MPRS RI, seluruh Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia didirikan Universitas Negeri, maka Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan Tengah telah membentuk Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Negeri dalam Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah dengan Surat Keputusan Tanggal 20 Oktober 1962 dengan susunan sebagai berikut. Bertindak sebagai ketua Ir. R. Sylvanus (Wakil Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah) dan sekretaris Mr. Ch. Embang (Kepala Bagian Desentralisasi dan Tata Hukum). Panitia ini bertugas menyusun rencana persiapan pendirian Universitas Palangka Raya. Atas kegigihan dan keuletan Gubernur Kepala Daerah Kalimantan Tengah beserta Panitia Persiapan Pendirian Universitas untuk memenuhi Ketetapan MPRS RI dan harapan masyarakat daerah Kalimantan Tengah, maka terwujudlah Universitas Negeri di Palangka Raya yang peresmianya dilakukan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pendidikan (PTIP) yaitu: Bapak Prof. Dr. Ir. Thojib Hadiwidjaja terhitung mulai tanggal 10 Nopember 1963 dengan SK Menteri PTIP Nomor: 141 Tanggal 10 Nopember 1963, yang pada awalnya hanya terdiri dari 3 (tiga) Fakultas, yaitu: (1) Fakultas Ekonomi; (2) Fakultas Pertanian; (3) Fakultas Kehutanan.

Sambil menunggu pengangkatan Rektor Universitas Negeri di Palangka Raya, untuk menjalankan kepemimpinan Universitas Palangka Raya, maka sesuai dengan SK Menteri PTIP Tanggal 13 Nopember 1963 Nomor: 11615/UP/II/1963 dibentuklah Presidium sebagai Pimpinan Universitas yakni : Tjilik Riwut, Gubernur (Kepala Daerah Kalimantan Tengah) sebagai Ketua Presidium dan Ir. R. Sylvanus (Wakil Kepala Daerah Kalimantan Tengah sebagai Wakil Ketua Presidium. Pada saat yang bersamaan berdiri pula IKIP Bandung Cabang Palangka Raya dengan 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Pada tanggal 24 Juli 1969, IKIP Bandung Cabang Palangka Raya tersebut diintergrasi ke dalam Universitas Palangka Raya, sehingga pada saat itu, Fakultas yang Universitas Palangka Raya terdiri dari: (1) Fakultas Ekonomi; (2) Fakultas Pertanian; (3) Fakultas Kehutanan; (4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam perjalanan selanjutnya, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan yang waktu itu ditempatkan di Kuala Kapuas, hanya dapat berjalan kurang lebih 1 (satu) tahun. Pada tahun 1973, FKIS diubah namanya menjadi Fakultas Keguruan. Oleh karena itu, hingga tahun 1981 Universitas Palangka Raya hanya memiliki 3 (tiga) Fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan. Menyadari kebutuhan akan tenaga-tenaga terampil di bidang pertanian dan kehutanan di Kalimantan Tengah, maka pada tahun 1981 Universitas Palangka Raya membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Non-Gelar Teknologi yang menyelenggarakan program pendidikan pada jenjang Diploma 3 (D-3). Pada Tahun 1982, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 67/1982 tanggal 7 September 1982, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) hingga sekarang. Sementara itu pada tahun 1991, Fakultas Pertanian secara resmi berdiri menggantikan Fakultas Non-Gelar Teknologi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0312/0/1991 tanggal 6 Juni 1991. Kemudian, seiring dengan perkembangan dari masa ke masa, pada tahun 2000, berdirilah Fakultas Teknik dan kemudian diikuti oleh berdirinya Fakultas Hukum pada tahun 2003. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik diresmikan pada tahun 2012 dan tahun 2013 berdirilah Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Berdasarkan OTK Universitas Palangka Raya, No. 47 Tahun 2015, telah ditetapkan pembentukan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, hingga saat ini, Universitas Palangka Raya telah memiliki 8 (delapan) Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Kedokteran (FK), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Program Pascasarjana (PPS). Seiring dengan perkembangannya Universitas Palangka Raya telah memiliki 11 Program Magister (S-2), yang terdiri dari Magister Sains dan Manajemen, Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Magister